

# PENDAMPINGAN KEGIATAN TIM KERJA PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERKELANJUTAN (PKB) DI BALAI BESAR GURU PENGGERAK (BBGP) JAWA TENGAH

Muslikhatus Sa'diah \*<sup>1</sup>  
Ima Widiyanah <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
\*e-mail: [muslikhatus.22015@mhs.unesa.ac.id](mailto:muslikhatus.22015@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [imawidiyanah@unesa.ac.id](mailto:imawidiyanah@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah berfungsi sebagai jembatan yang mendukung terwujudnya sistem pendidikan yang selaras dengan visi misi baru dari Kemendikbudristek yang mengusung konsep Merdeka Belajar, yang menjadi pedoman dalam menilai kelulusan peserta didik. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru sebagai ujung tombak pendidikan. Program. Artikel ini sebagai bentuk laporan akhir PPKM yang diikuti mahasiswa. Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) merupakan program kompetisi terbuka dengan sistem seleksi berkelompok yang bertujuan meningkatkan pendidikan tinggi. Program magang PPKM dilakukan pada tanggal 1 September – 30 November 2024 di Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah. Artikel ini berfokus pada pendampingan kegiatan tim kerja dalam melaksanakan program PKB dan bertujuan untuk mengidentifikasi kendala, kebutuhan, serta efektivitas pendampingan yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan meliputi pendampingan dalam pelatihan, pendampingan teknis melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil menunjukkan peningkatan kapasitas tim kerja dalam mengelola kegiatan PKB, secara sistematis dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, berkualitas dan menunjukkan komitmen lebih tinggi dalam menjalankan peran profesional mereka. Analisis data memberikan wawasan mendalam tentang tantangan di lapangan serta peluang untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

**Kata kunci:** BBGP, Kompetensi, Mutu, PPKM

## Abstract

The Central Java Provincial Teacher Training Centre serves as a bridge that supports the realisation of an education system that is in line with the new vision and mission of the Ministry of Education and Culture which carries the concept of Merdeka Belajar, which is a guideline in assessing student graduation. Continuing Competence Development (CPD) is a strategic effort to improve the competence and professionalism of teachers as the spearhead of education. Programme. This article is a form of PPKM final report that students participated in. The Merdeka Campus Competition Programme (PKKM) is an open competition programme with a group selection system that aims to improve higher education. The PPKM internship programme was carried out from 1 September - 30 November 2024 at the Central Java Provincial Teacher Movement Centre. This article focuses on mentoring the activities of the work team in implementing the PKB programme and aims to identify the constraints, needs, and effectiveness of the mentoring that has been implemented. The methods used include mentoring in training, technical assistance through interviews, observation and documentation study during the activities. The results show that the increased capacity of the work team in managing ESC activities can systematically create a more effective, quality education system and demonstrate higher commitment in carrying out their professional roles. Data analysis provided in-depth insights into the challenges in the field as well as opportunities to improve the effectiveness of the programme in the future.

**Keywords:** BBGP, Competency, Quality, PPKM

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang maju, mandiri, dan berdaya saing. Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, peningkatan kualitas pendidikan menjadi tantangan sekaligus prioritas utama bagi negara berkembang, termasuk Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi di era globalisasi. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan ini adalah peningkatan kompetensi dan profesionalisme

bagi tenaga pendidik. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah (Mulyanti, 2024). Di sinilah peran penting dari tim kerja Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP), yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi para pendidik. BBGP berperan dalam menyelenggarakan program-program strategis yang berfokus pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kepemimpinan guru, khususnya melalui program Guru Penggerak dan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) (Chusni et al., 2023).

Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah merupakan bagian penting dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Awwaliyah et al., 2023). Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) berfungsi sebagai jembatan yang mendukung terwujudnya sistem pendidikan yang selaras dengan visi dan misi baru Kemendikbud di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim. Sebagai salah satu institusi pendidikan dan pelatihan terdepan, BBGP memiliki peran strategis dalam mengawal dan mendampingi program PKB. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Dalam pelaksanaannya, program PKB memerlukan sinergi yang kuat antara tim pendamping, guru, serta pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai hasil yang optimal (Guru, 2012).

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) adalah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan tenaga kependidikan secara terus-menerus (Fitria et al., 2019). PKB menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan bahwa pendidik mampu menghadapi tantangan dan tuntutan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Pendampingan kegiatan tim kerja PKB di Balai Besar Guru Penggerak Jawa Tengah bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan praktik terbaik di antara para guru. Akan tetapi pelaksanaan kegiatan PKB masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pendampingan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesional. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang komprehensif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memastikan pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan aktual di lapangan. Pendampingan PKB dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan, dengan adanya pendekatan ini BBGP diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berorientasi pada murid dan sesuai dengan tantangan abad ke-21 (Perdana et al., 2024).

## **METODE**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan 3 pendekatan, diantaranya wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait seperti tim kerja PKB dan Staff BBGP untuk mendapatkan informasi terkait kendala, kebutuhan, serta efektivitas program pendampingan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan melalui pemantauan dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan, proses kegiatan luar berlangsung, interaksi antar anggota tim kerja PKB, dan implementasi program yang telah direncanakan sebelumnya. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan, buku panduan, modul pelatihan, materi pendukung lainnya serta pengarsipan dokumen didalam odhner.

Bentuk utama kegiatan pendampingan yaitu mendampingi kegiatan yang telah direncanakan program PKB seperti pelatihan dan workshop, penyusunan laporan kegiatan, pengarsipan, serta evaluasi hasil kegiatan. Mahasiswa akan terlibat dalam pengelolaan administrasi kegiatan seperti pembuatan daftar hadir, menyiapkan keperluan ATK, dan mendampingi guru serta fasilitator dalam proses belajar-mengajar berbasis kompetensi berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan dokumentasi dan pelaporan kegiatan kepada penanggungjawab kegiatan secara rinci untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas program.

Jadwal kegiatan magang disusun secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan setiap tahapan magang berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Jadwal ini

mencakup rangkaian aktivitas mulai dari orientasi, pendampingan kegiatan, hingga evaluasi dan pelaporan, yang dirancang agar mahasiswa magang dapat mengoptimalkan perannya selama menjalani program. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan magang yang telah dijalankan mahasiswa:

Table 1 Jadwal kegiatan mahasiswa

Kegiatan	September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Orientasi magang												
Magang kantor												
Dinas luar di Jepara												
Dinas luar di Pemalang												
Dinas luar di Solo												
Magang kantor												
Menyusun laporan												

Tahapan pertama adalah orientasi magang, di mana mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi, prosedur kerja, dan lingkungan tempat magang. Selanjutnya, melaksanakan magang kantor, yaitu kegiatan kerja langsung di kantor untuk memahami operasional harian dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan ini dilengkapi dengan dinas luar ke beberapa daerah, seperti Jepara, Pemalang, dan Solo, yang bertujuan untuk memperluas wawasan peserta melalui kunjungan kerja, studi lapangan, atau pelaksanaan tugas khusus di lokasi tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pembelajaran Tatap Muka Luring Diseminasi Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Gelombang 1 di Kabupaten Jepara**

Program Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PPKG PJOK) merupakan salah satu upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi guru merujuk standar kompetensi teknis sebagaimana Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru dan rencana pengembangan karier (Ambarrukmi et al., n.d.). Program ini juga sebagai tindak lanjut Kemendikbudristek merespon Peraturan Presiden No. 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional yang ditujukan bagi guru mata pelajaran PJOK, melalui pelatihan dan kegiatan kolektif guru.



Gambar 1. Pembukaan PPKG PJOK Kab. Jepara

Tujuan dari kegiatan Diseminasi Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK adalah untuk mengembangkan kompetensi guru PJOK terus menerus baik secara mandiri maupun berkelompok, memberikan layanan pembelajaran PJOK yang berkualitas dan berpusat pada murid, meningkatkan kolaborasi dalam komunitas belajar demi terciptanya pembelajaran PJOK yang berkualitas. Sasarannya adalah pengarah, penanggung jawab/PJBA, pengajar diklat, panitia, dan peserta dengan rincian pada gelombang 1 sebagai berikut:

Table 2 Sasaran PPKG PJOK Provinsi Jawa Tengah

No	Keterangan	Jumlah
1	Peserta	3.815
2	Pengajar diklat	260
3	Pemantau	6
4	Pejabat Pembuka dari dinas	48
5	Penanggung Jawab/ PJBA	23
6	Panitia (BBGP, Dinas Provinsi, Dinas Kab/Kota, dan Cabang Dinas)	229

Tabel diatas merupakan sasaran program yang mencakup 23 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang belum dibagi berdasarkan kebutuhan pelatihan disetiap kabupaten/kota. Untuk Diseminasi Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Gelombang 1 di Kabupaten Jepara terdiri dari:

Table 3 Sasaran PPKG PJOK Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Jumlah
1	Peserta aktif	177
2	Pengajar diklat	13
3	Narasumber pembuka	3
4	Penagnggungjawab/PJBA	1
5	Pemantau	1
6	Panitia (BBGP, Dinas Provinsi, Dinas Kab/Kota, dan Cabang Dinas)	13

Tabel diatas menunjukkan sasaran dari program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Gelombang 1 di Kabupaten Jepara yang sudah dikelompokkan berdasarkan kebutuhan per kabupaten/kota. Kabupaten Jepara terdiri dari 177 peserta aktif yang sebelumnya telah mengikuti program secara online dan dinyatakan selected untuk melanjutkan ke kegiatan offline/luring, dari 177 peserta tersebut dikelompokkan kedalam 13 kelas dengan 1 pengajar diklat. Pengajar diklat berperan menjadi mentor selama pelatihan berlangsung, pengajar diklat berasal dari rekan sejawat yang ditunjuk oleh dinas pendidikan setempat yang memenuhi kualifikasi dan memiliki sertifikasi sebagai instruktur dengan pengalaman praktis di bidangnya, pengajar diklat terdiri dari guru mata pelajaran PJOK tingkat SD dan SMP baik negeri maupun swasta dibawah naungan Kemendikbudristek.

Kegiatan Diseminasi Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Gelombang 1 di Kabupaten Jepara dilaksanakan di 3 tempat yang berbeda diantaranya SMPN 6 Jepara dengan 5 kelas, SMPN 2 Jepara dengan 3 kelas, dan SMA 1 Tahunan dengan 5 Kelas. Setiap kelas terdiri dari 11-15 peserta dengan rincian sebagai berikut:

Table 4 Peserta PKG PJOK Kabupaten Jepara

Lokasi	Kelas	Jumlah Peserta
SMPN 6 JEPARA	001	15
	002	15
	003	12
	004	13
	005	15
SMPN 2 JEPARA	006	14
	007	14
	008	15
SMP 1 TAHUNAN	009	15
	010	13
	011	13

	012	11
	013	12
<b>Jumlah</b>		177

Jadwal kegiatan Diseminasi Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK dilakukan selama 122 JP dengan rincian rundown per materi ada pada lampiran. Jadwal tersebut dirancang secara terstruktur selama 8 hari mulai tanggal 12-19 oktober 2024. Berikut merupakan struktur Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Gelombang 1 di Kabupaten Jepara:

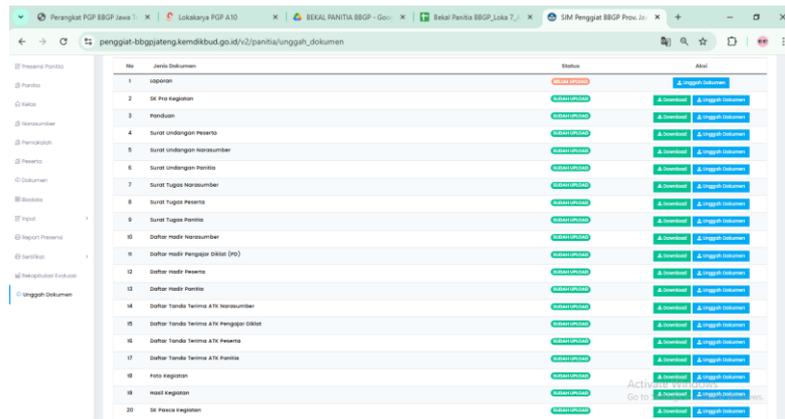
Table 5 Struktur program PPKG PJOK Kabupaten Jepara

Materi		Jam Pelajaran
A	Utama	
	1. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2
	2. Program pendidikan/pelatihan guru PJOK	2
B	Pokok	
	1. Paket Modul 1: Paradigma Perubahan Diri dan Kelas dalam dalam PJOK	27
	2. Paket Modul 2: Keterampilan Pedagogi Guru PJOK yang Berpusat pada Murid	67
	3. Paket Modul 3: Keterampilan Menggerakkan Rekan Sejawat	19
	4. Pendampingan	3
C	Penunjang	
	1. Tes Awal dan Tes Akhir	2
<b>Jumlah</b>		122

Setiap JP mencakup berbagai tahapan, dimulai dengan pembukaan yang dilakukan di masing-masing sekolah oleh pejabat pembuka dari dinas pendidikan Kabupaten Jepara, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dari masing-masing pengajar di setiap kelas. Materi meliputi pendekatan pembelajaran aktif, strategi mengajar PJOK, pengembangan karakter melalui aktivitas jasmani. Selain sesi teori, kegiatan juga mencakup diskusi kelompok, simulasi praktik lapangan, dan refleksi hasil pembelajaran. Struktur tersebut dirancang untuk memastikan peserta memperoleh pengalaman pembelajaran yang menyeluruh, mulai dari teori hingga praktik langsung.

Pada tahap pelaporan, dilakukan dengan 2 cara yaitu pertama, *hard file* akan dijadikan dalam 1 ordner kemudian dikumpulkan kepada PJBA yang bersangkutan, yang kedua, *soft file* yang diambil dari scan-an *hard file* akan di input kedalam sistem BBGP dengan alamat url <https://penggiat-bbgpjateng.kemdikbud.go.id/>. Sistem penggiat-bbgpjateng.kemdikbud.go.id adalah platform daring yang disediakan oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah untuk mendukung pengelolaan berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop yang diselenggarakan oleh BBGP Jawa Tengah. Fitur-fiturnya meliputi pendaftaran peserta, jadwal kegiatan, dan dokumentasi materi pelatihan.

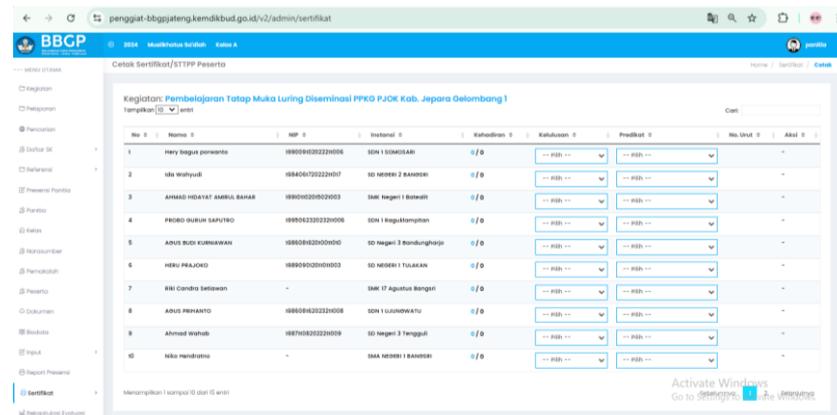
Pengguna dapat mengelola informasi dan tugas terkait dengan peran mereka dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh BBGP Jawa Tengah dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah diinput oleh Tim Kerja Kepegawaian kedalam sistem. Beberapa dokumen yang perlu diunggah oleh panitia selama kegiatan berlangsung yaitu:



Gambar 2. Halaman unggah dokumen PPKG PJOK

Dokumen yang perlu diunggah oleh panitia meliputi dokumen-dokumen administratif seperti daftar hadir peserta, pengajar diklat, PJBA, pemantau, dan panitia itu sendiri; laporan Berita Acara Serah Terima ATK (BAST ATK); surat perintah tugas; surat undangan; SK pra dan SK pasca; modul pelatihan; dokumentasi foto; dan laporan pertanggungjawaban. Dokumen ini berfungsi untuk memastikan kelengkapan administrasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan.

Sistem penggiat-bbgpjateng.kemdikbud.go.id juga memiliki fitur yang memungkinkan pengguna, khususnya panitia untuk mencetak sertifikat secara langsung. Fitur ini dirancang untuk mempermudah proses pembuatan sertifikat peserta dan pengajar diklat, dengan format yang telah disesuaikan. Pengguna hanya perlu memasukkan kelulusan serta predikat bagi peserta pelatihan, kemudian sistem secara otomatis menghasilkan sertifikat dalam bentuk digital yang siap dicetak atau dibagikan secara elektronik. Hal ini membuat proses administrasi menjadi lebih efisien, akurat, dan hemat waktu.



Gambar 3. Halaman cetak sertifikat PPKG PJOK

Sebagai sebuah platform digital, penggiat-bbgpjateng.kemdikbud.go.id menjadi inovasi yang mendukung pengelolaan kegiatan pendidikan dan pelatihan secara lebih efektif dan efisien. Dengan fitur-fitur unggul seperti pendaftaran daring, pengunggahan dokumen, pencetakan sertifikat, dan pengelolaan data yang terintegrasi, sistem ini memberikan kemudahan bagi panitia, narasumber, maupun peserta dalam menjalankan tugas masing-masing. Meskipun masih memiliki beberapa kekurangan, seperti ketergantungan pada internet dan potensi kendala teknis, SIM Penggiat ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan guna menjawab tantangan pendidikan di era digital. Dengan pemanfaatan yang optimal dan dukungan peningkatan fitur, SIM Penggiat dapat menjadi model pengelolaan yang inovatif dan berkelanjutan.

**B. Lokakarya 7 Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 10 di Kabupaten Pemalang**

Program Pendidikan Guru Penggerak adalah inisiatif pengembangan profesional yang mencakup pelatihan dan pendampingan, dengan fokus pada penguatan kepemimpinan dalam pembelajaran. Program ini bertujuan untuk memberdayakan guru dalam mendorong perkembangan peserta didik secara menyeluruh, aktif, dan berperan proaktif dalam kemajuan dunia pendidikan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila yang dimaksud adalah peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kreatif, gotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri (Masruroh et al, 2024).

Pelaksanaan PGP regular terdiri dari kegiatan pelatihan dalam jaringan (daring) serta pendampingan kelompok melalui lokakarya dan pendampingan individu secara luar jaringan (luring). Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di sekolah (*on-the-job learning*), 20% belajar bersama rekan sejawat, dan 10% belajar bersama instruktur, fasilitator, dan pengajar praktik. Program PGP terdiri dari beberapa tahap, termasuk pelatihan daring, praktik di tempat kerja, pendampingan oleh fasilitator, dan lokakarya. Lokakarya dirancang untuk memperkuat pembelajaran melalui interaksi langsung. Lokakarya memiliki tema yang berbeda-beda, tema tiap Lokakarya adalah sebagai berikut:

Table 6 Tema Lokakarya

No	Lokakarya	Tema
1	Lokakarya 0	Lokakarya Orientasi PGP
2	Lokakarya 01	Pengembangan Komunitas Praktisi
3	Lokakarya 02	Visi untuk Perubahan Lingkungan Belajar
4	Lokakarya 03	Peran Pemimpin dalam Pembelajaran
5	Lokakarya 04	Penguatan Praktik Coaching
6	Lokakarya 05	Kolaborasi dalam Pengelolaan Program yang Berpihak pada Murid
7	Lokakarya 06	Keberlanjutan Pengembangan Diri dan Sekolah
8	Lokakarya 07	Rencana Moderasi - Panen Hasil Belajar



Gambar 4. Pelaksanaan Lokakarya 7 Angkatan 10

Program Pendidikan Guru Penggerak angkatan 10 ini dimulai pada tanggal 15 Maret 2024 dengan daerah sasaran di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 21 kabupaten/kota, sedangkan Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 dan atau 27-28 Oktober 2024 di 21 kabupaten/kota tersebar, yang diikuti oleh pengajar praktik dan calon guru penggerak (CGP). Program ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogik kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar satuan pendidikan serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika

berada di lingkungan sekolah. Sasaran Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 adalah pengarah, penanggung jawab, narasumber, panitia kegiatan, dan peserta dengan rincian sebagai berikut:

Table 7 Peserta Lokakarya 7 Angkatan 10 se-Jawa Tengah

No	Peserta	Jumlah
1	Calon Guru Penggerak (CGP)	3.832
2	Kepala Sekolah (KS)	3.053
3	Pengawas Sekolah (PS)	385
4	Pejabat Daerah	84
5	Pejabat Dinas dan Cabang Dinas	100
6	Komunitas praktisi	210
7	Guru lain	202
<b>Total</b>		7.866

Data diatas merupakan jumlah peserta Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 se-Jawa Tengah, data tersebut belum dikelompokkan berdasarkan kebutuhan kabupaten/kota yang dikehendaki. Untuk di Kabupaten Pemalang sendiri, Kegiatan Lokakarya 7 Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 10 dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 di SMKN 1 Pemalang sedangkan untuk pameran hasil panen lokakarya tanggal 27 Oktober 2024 bertempat di RGP Convention Center, Pemalang.

Jumlah peserta Kegiatan Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 Kabupaten Pemalang sebanyak 260 orang Calon Guru Penggerak (CGP) dan tamu undangan di luar CGP sebanyak 243 orang dengan pengajar diklat/pengajar praktik sebanyak 53 orang.

Table 8 Peserta CGP Lokakarya 7 Angkatan 10 Kab. Pemalang

No	Peserta CGP	Jumlah
1	Tingkat PAUD	5
2	Tingkat SD	157
3	Tingkat SMP	68
4	Tingkat SMA	17
5	Tingkat SMK	12
6	Tingkat SLB	1
<b>Jumlah</b>		260

Table 9 Tamu undangan Lokakarya 7 Angkatan 10 Kab. Pemalang

No	Peserta CGP	Jumlah
1	Kepala Sekolah	186
2	Pengawas Sekolah	26
3	Pejabat Daerah	4
4	Pejabat Dinas	5
5	Komunitas Praktisi	10
6	Guru lain	12
<b>Jumlah</b>		243

Dari jumlah peserta tersebut dibagi menjadi 18 kelas dengan 2-3 pengajar diklat perkelas. Peserta kegiatan Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 Kabupaten Pemalang adalah Calon Guru Penggerak yang sudah lolos seleksi dan masih aktif mengikuti program PGP. Jadwal kegiatan dilakukan selama 8 JP dengan materi yang berbeda sesuai dengan tema di masing-masing lokakarya. Berikut merupakan struktur JP Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 Kabupaten Pemalang:

Table 10 Struktur JP Lokakarya 7 PGP Angkatan 10

Hari ke-1
-----------

No	Materi	Waktu
1	Pembukaan dan persiapan Lokakarya 7	1 JP
2	Kelas berbagi Calon Guru Penggerak (CGP)	2 JP
<b>Hari ke-2</b>		
1	Pembukaan hasil panen	1 JP
2	Kelas berbagi Calon Guru Penggerak (CGP)	2 JP
3	Pameran hasil program	1 JP
4	Penutup dan refleksi	1 JP
<b>Total keseluruhan</b>		<b>8 JP</b>

Struktur JP Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 dirancang secara sistematis untuk mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung selama 2 hari. Struktur ini mencakup alokasi waktu untuk pembukaan, penyampaian materi inti, kelas berbagi CGP, diskusi kelompok penen, dan refleksi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Setiap sesi diberi alokasi waktu tertentu sesuai dengan bobot materi dan tujuan pembelajaran, sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan secara optimal dan mendapatkan manfaat maksimal dari lokakarya ini.

Loka Panen adalah sesi khusus yang menjadi bagian penutup serta menandai puncak dari rangkaian kegiatan lokakarya dalam Program Guru Penggerak Angkatan 10. Pada lokakarya ini, peserta berbagi hasil pembelajaran, praktik baik, dan rencana tindak lanjut yang telah disusun selama lokakarya. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk menunjukkan implementasi ide dan strategi yang telah dikembangkan, sekaligus memberikan ruang apresiasi terhadap usaha dan kreativitas para guru penggerak. Loka Panen tidak hanya menjadi sesi evaluasi, tetapi juga menjadi ajang inspirasi bagi peserta untuk terus berinovasi dan membawa perubahan positif dalam pembelajaran di sekolah. Melalui sesi ini, guru penggerak diharapkan mampu merealisasikan visi mereka sebagai pemimpin pembelajaran yang berdampak luas bagi siswa dan komunitas pendidikan.

Tahap pelaksanaan kegiatan Lokakarya 7 PGP Angkatan 10 juga dilakukan melalui hard file dan soft file. Dokumen fisik seperti lembar daftar hadir, surat tugas, surat undangan, BAST, SK Pra dan SK Pasca akan diserahkan kepada PJBA. Sedangkan soft file yang diambil dari scan-an hard file akan di input kedalam sistem BBGP atau yang biasa disebut SIM Penggiat dengan alamat url <https://penggiat-bbgpjateng.kemdikbud.go.id/>. Lokakarya 7 telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi para guru sebagai pemimpin pembelajaran dan agen perubahan di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan berbasis praktik dan kolaborasi, kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta, tetapi juga mempersiapkan untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang relevan dan berdampak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## KESIMPULAN

Kegiatan magang yang telah dilaksanakan di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Jawa Tengah memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam mendukung pelaksanaan program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) di kanca pendidikan Jawa Tengah. Program ini berupaya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta menemukan solusi yang tepat. Melalui metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, berbagai informasi penting terkait kendala, kebutuhan, dan efektivitas program berhasil dikumpulkan dan dianalisis. Pengalaman langsung yang diperoleh dari keterlibatan aktif dalam pendampingan serta pengalaman tidak langsung melalui refleksi data memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dan tantangan di lapangan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program PKB. Selain itu, sinergi antara fasilitator, tim kerja, dan peserta menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program. Dengan adanya laporan ini, diharapkan program pendampingan di masa mendatang

dapat lebih terarah, terencana, dan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarrukmi, S., Widdiharto, R., Elevri, P. A., Asga, A. R., Intania, A., Nurviana, A., Saputra, A. F., Muhammad, B. S., Wahyuni, D., & Hayuningtyas, D. R. I. (n.d.). *Panduan Operasional Model Kompetensi Guru*.
- Awwaliyah, A. R. N., Damayanti, L., Nahar, A. N., & Solihah, N. (2023). Teacher Quality in Central Java Through The Central Java BBGP Case Study Driving Teacher Program. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 13(2), 228–237.
- Chusni, A., Afifah, D., Syirojuddin, M. A., & Sulaswari, M. (2023). PERAN Peran Balai Besar Guru Penggerak Merangsang Upaya dan Kualitas Guru Penggerak Untuk Kemajuan Pendidikan di Indonesia: BBGP, GURU, KUALITAS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 19–29.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Guru, T. P. B. A. S. (2012). Kebijakan Pengembangan Profesi Guru. *Semarang: IKIP PGRI Semarang*.
- Masruroh, B., & Kolis, N. (2024). Kepemimpinan Pembelajaran Guru Penggerak Dalam Program Merdeka Belajar. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 4(01), 12–27.
- Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6).
- Perdana, A., Jayanti, D. F., Fatmawati, D., & Siswandari, S. (2024). Pengaruh Program Kurikulum Merdeka terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 109–119.